



## **PENGUATAN NILAI KEISLAMAN MELALUI KEGIATAN NUZULUL QUR'AN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA PAJAR BULAN MUARA ENIM**

**Ibnu Mas'ud<sup>1\*</sup>, Isyatil Fitri<sup>2</sup>, Jama'atul Irwan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Sunan Giri Surabaya

<sup>2</sup>Universitas Yudharta Pasuruan

<sup>3</sup>Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng

\*E-mail: [ibnuhasbullah10@gmail.com](mailto:ibnuhasbullah10@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Program pengabdian masyarakat kali ini yaitu memperingati malam Nuzulul Qur'an di Desa Pajar Bulan, Muara Enim, Sumatera Selatan, dengan tujuan penguatan terhadap nilai-nilai keislaman di lingkungan masyarakat. Nuzulul Qur'an merupakan peristiwa penting yang memperingati turunnya Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad Saw, yang menjadi pedoman hidup bagi umat Islam. Pendekatan ABCD (Asset-Based Community Development), yang memaksimalkan potensi dan sumber daya masyarakat setempat, adalah metode yang digunakan dalam perancangan dan pelaksanaan kegiatan ini, seperti Tokoh agama, kaum muda, pemerintahan desa serta masyarakat umum berpartisipasi dalam sejumlah rangkaian, seperti Tausiyah, pembacaan Al-Qur'an, dan shalat berjamaah. Melalui keikutsertaan aktif masyarakat, kegiatan ini berhasil mempererat kerukunan, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya Al-Qur'an, serta mendorong implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan partisipasi sosial dan hubungan antar warga yang lebih harmonis serta menguatkan semangat kebersamaan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai Islam. Yang akhirnya menimbulkan Kesimpulan bahwa program ini menekankan pentingnya kegiatan keagamaan dalam meningkatkan hubungan antar pribadi dan memperkuat identitas Islam dalam masyarakat.

**Kata kunci:** Nuzulul Qur'an, Nilai Keislaman, kegiatan Keagamaan, Masyarakat Pajar Bulan

## **STRENGTHENING ISLAMIC VALUES THROUGH NUZULUL QUR'AN ACTIVITIES IN THE COMMUNITY OF PAJAR BULAN VILLAGE, MUARA ENIM**

### **ABSTRACT**

This community service program commemorates the night of Nuzulul Qur'an in Pajar Bulan Village, Muara Enim, South Sumatra, with the aim of strengthening Islamic values in the community. Nuzulul Qur'an is an important event that commemorates the revelation of the Qur'an to the Prophet Muhammad SAW, which serves as a guide for life for Muslims. The ABCD (Asset-Based Community Development) approach, which maximizes the potential and resources of the local community, is the method used in the design and implementation of this activity, such as religious leaders, youth, village government and the general public participating in a number of series, such as Tausiyah, Al-Qur'an reading, and congregational prayer. Through active community participation, this activity succeeded in strengthening harmony, raising awareness of the importance of the Al-Qur'an, and encouraging the implementation of Islamic values in daily life. The evaluation results show an increase in social participation and more harmonious relationships between residents and strengthen the spirit of togetherness to uphold Islamic values. Which ultimately leads to the conclusion that this program emphasizes the importance of religious activities in improving interpersonal relationships and strengthening Islamic identity in society.

**Keywords:** Nuzulul Qur'an, Islamic Values, Religious Activities, Pajar Bulan Community

### **PENDAHULUAN**

Nuzulul Qur'an merupakan peristiwa penting dalam sejarah Islam, yaitu sebuah malam yang memperingati pertama kalinya Al-Qur'an diturunkan Oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw dengan perantara Malaikat Jibril (Hasanah, 2022). Bagi umat Islam, ini adalah peristiwa penting karena Al-Qur'an merupakan sumber utama dan pedoman, serta isinya mengatur hubungan manusia dengan Allah Swt serta interaksi antar sesama (Ilyas & Abubakar, 2025). Nuzulul Qur'an merupakan momen yang sangat penting dalam sejarah Islam karena menandai dimulainya wahyu Al-Qur'an



sebagai pedoman bagi umat manusia. Peristiwa ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an bukan hanya teks suci tetapi juga seperangkat aturan utama yang membimbing interaksi umat manusia dengan Allah SWT dan sesamanya, menjadikannya bagian penting dari kehidupan seorang Muslim.

Warga Desa Pajar Bulan, Muara Enim, Sumatera Selatan, memiliki rasa persatuan dan semangat yang kuat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui kegiatan Nuzulul Qur'an yang berisikan Ceramah keagamaan yang membahas mengenai Al-Qur'an, shalat berjamaah, pembacaan ayat-ayat Al-Quran, dan kegiatan-kegiatan Islami lainnya yang melibatkan individu dari segala usia. Dengan diadakan kegiatan peringatan Nuzulul Qur'an ini diharapkan masyarakat akan lebih menyadari pentingnya Al-Quran sebagai pedoman hidup dan mampu memperkuat persaudaraan Islam di antara warga setempat. Selain itu, kegiatan ini membantu meningkatkan ikatan sosial dan menciptakan masyarakat yang damai dan taat beragama.

Kegiatan Nuzulul Qur'an di Desa Pajar Bulan bertujuan untuk mempererat ikatan antar Masyarakat tanpa mengenal usia, menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Quran, dan meningkatkan kesadaran akan prinsip-prinsip serta peringatan hari-hari besar agama Islam. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendorong penerapan prinsip-prinsip Islam secara berkelanjutan dalam kegiatan sehari-hari, Karena kegiatan keagamaan dapat memupuk kehidupan sosial menjadi semakin harmonis (Hero, 2021).

Keterlibatan antusias masyarakat Desa Pajar Bulan, dari anak-anak dan remaja hingga orang dewasa, sangat penting bagi keberhasilan perayaan Nuzulul Qur'an ini. Setiap warga ikut serta dengan penuh antusiasme dan semangat. Kehadiran mereka memperkuat ikatan sosial dan memupuk lingkungan keagamaan yang nyaman dan kekeluargaan. Keterlibatan antusias Masyarakat memperkuat ikatan sosial, memupuk lingkungan keagamaan yang nyaman, serta menumbuhkan rasa persaudaraan dan kesadaran sosial (Nuha, 2026). Melalui acara-acara keagamaan ini, masyarakat mengembangkan rasa persaudaraan dan kesadaran sosial yang lebih kuat di lingkungan sekitar, di samping meningkatkan pengetahuan spiritual yang lebih dalam.

Setiap tahun, warga Desa Pajar Bulan menyelenggarakan sejumlah acara Nuzulul Qur'an sebagai cara untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah Swt serta untuk mengingat wahyu Al-Qur'an diturunkan. Adapun peringatan acara ini dimulai berikislar pada jam 18.30 Wib setelah selesainya berbuka dan sholat maghrib di rumah masing-masing, rangkaian acara dibuka dengan Khotaman Al-Qur'an serta pembacaan tahlil Bersama sebelum pelaksanaan sholat Isya dan Tarawih, kemudian dilanjutkan dengan sholat Isya' dan Taraweh berjamaah. Barulah setelah itu acara seremonial yang salah satu inti acara yaitu Tausiyah agama bertemakan khusus Al-Qur'an yang disampaikan oleh tim pelaksana program Masyarakat. Semangat keagamaan masyarakat yang luar biasa untuk melestarikan adat istiadat Islam dan memupuk persaudaraan Islam di antara anggotanya ditunjukkan dalam berbagai kegiatan ini. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kegiatan keagamaan masyarakat dapat mempererat solidaritas sosial, menumbuhkan rasa persaudaraan, serta menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis (Nurani et al., 2022).

Kegiatan Nuzulul Qur'an memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan warga Desa Pajar Bulan. Kegiatan ini menyediakan forum untuk menanamkan nilai-nilai Islam pada generasi muda, di samping memperkuat keimanan kepada Allah Swt. Hubungan sosial yang harmonis, rasa saling menghormati, dan kasih sayang di seluruh lapisan Masyarakat baik muda dan tua terbentuk melalui kegiatan keagamaan ini. Masyarakat dapat menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, juga terciptalah wadah untuk pengembangan akhlak Islami.

Peringatan Nuzulul Qur'an lebih dari sekadar acara keagamaan, ini adalah wadah yang ampuh untuk menumbuhkan kesadaran spiritual dan memperkuat identitas Islam Masyarakat (Nurani et al., 2022). Kegiatan ini memperkuat prinsip-prinsip solidaritas dan kebersamaan desa, menumbuhkan kecintaan yang lebih besar terhadap Al-Quran, dan meningkatkan semangat ibadah. Oleh karena itu, peringatan Nuzulul Qur'an sangat penting untuk menciptakan kehidupan sosial yang damai di samping menawarkan manfaat spiritual.

Tujuan utama dari kegiatan Nuzulul Qur'an ini adalah untuk memperkuat nilai-nilai keislaman di lingkungan masyarakat Desa Pajar Bulan Muara Enim Sumatera Selatan. Melalui keterlibatan masyarakat dalam berbagai rangkaian kegiatan keagamaan, diharapkan warga mampu meningkatkan pemahaman terhadap ajaran Islam, mempererat tali silaturahmi, serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan kepedulian sosial antar sesama Masyarakat.



## **METODE**

Di Desa Pajar Bulan, Muara Enim, Sumatera Selatan, perencanaan peringatan Nuzulul Qur'an dimulai dengan pertemuan koordinasi bersama pemuda setempat, tokoh masyarakat, dan pengurus masjid. Jadwal pelaksanaan, pembagian tugas panitia, jangka waktu pelaksanaan, dan prasyarat lainnya. Hal ini dilakukan demikian karena metode ini berbeda daripada umumnya, yang biasanya memandang seseorang sebagai satu-satunya pengambil keputusan selama seluruh kegiatan berlangsung tanpa berkonsultasi dengan beberapa pihak, lebih tepatnya semua yang tergabung dalam berjalannya kegiatan butuh kerja sama utuh dalam perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan (Siswadi & Syaifuddin, 2024).

Pendekatan ABCD (Asset-Based Community Development), sebuah strategi pemberdayaan masyarakat yang menekankan pada memaksimalkan potensi dan sumber daya masyarakat setempat (M. Maulana, 2019). Untuk mendukung efektivitas kegiatan keagamaan, metode ini sangat menekankan pada pengakuan kapasitas, sumber daya, dan keterlibatan masyarakat. Metode ini memungkinkan masyarakat untuk secara aktif terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan acara Nuzulul Qur'an. Metode ABCD digunakan karena pendekatan ini berfokus pada pengembangan aset dan potensi masyarakat yang telah dimiliki, seperti tradisi keagamaan, partisipasi tokoh masyarakat, serta kegiatan Nuzulul Qur'an sebagai media penguatan nilai-nilai keislaman di lingkungan masyarakat Desa Pajar Bulan. Termasuk fasilitas masjid, peralatan kegiatan, keterampilan pemuda dalam dokumentasi, kemampuan membaca Al-Qur'an, dan dukungan dari pemimpin agama dan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan Nuzulul Qur'an dilaksanakan di Masjid Desa Pajar Bulan Muara Enim Sumatera Selatan pada malam peringatan Nuzulul Qur'an di bulan Ramadan. Kegiatan ini melibatkan berbagai elemen masyarakat, mulai dari tokoh agama, perangkat desa, pemuda karang taruna, ibu-ibu majelis taklim, anak-anak santri TPQ, hingga masyarakat umum. Rangkaian kegiatan meliputi pembacaan ayat suci Al-Qur'an, tausiyah agama, doa bersama, santunan, serta kegiatan islami lainnya yang bertujuan memperkuat nilai-nilai keislaman dan kebersamaan Masyarakat.

Perayaan Nuzulul Qur'an memiliki beberapa tahapan penting. Dengan menggunakan sumber daya masyarakat, panitia pertama-tama mengatur perlengkapan untuk acara tersebut, termasuk sistem suara, konsumsi, dan kebutuhan lainnya. Kelompok tersebut kemudian mengirimkan undangan kepada masyarakat setempat, membuat unggahan di media sosial, dan pengumuman di beberapa musollah agar semua orang dapat berpartisipasi. Seluruh rangkaian ritual keagamaan berlangsung pada hari acara dengan antusiasme masyarakat yang tinggi dan penuh kesungguhan.

Fungsi dari pelaksanaan peringatan Nuzulul Qur'an yaitu sebagai sumber pengayaan bagi kehidupan spiritual dan social (N. Maulana, 2025). Melalui peringatan ini, warga memperkuat solidaritas keislaman, meningkatkan kepedulian sosial, dan membangun suasana komunitas yang religius dan damai. Kegiatan ini juga memperkaya pemahaman masyarakat terhadap ajaran Al-Qur'an, sehingga diharapkan mendorong integrasi nilai-nilai Islam ke dalam rutinitas sehari-hari dan memupuk harmoni, toleransi, serta rasa saling menghormati.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Nuzulul Qur'an di Desa Pajar Bulan, Muara Enim, Sumatera Selatan, merupakan program pengabdian masyarakat tatap muka yang melibatkan berbagai anggota masyarakat. Sejumlah kegiatan keagamaan, termasuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an, ceramah agama yang terkhusus bertemakan Al-Qur'an, shalat berjamaah, sedekah, dan kegiatan Islami lainnya, hal ini dilaksanakan di masjid Baiturrahman desa Pajar Bulan. Tokoh agama, pejabat desa, pemuda dari organisasi pemuda, ibu-ibu pengajian, santri TPQ, dan anggota masyarakat umum turut serta dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Tujuan utama dari program ini yang dilakukan dengan perayaan Nuzulul Qur'an yaitu untuk Meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap Al-Qur'an, menumbuhkan persaudaraan Islam di antara warga Desa Pajar Bulan, dan memperkuat nilai-nilai Islam. Kegiatan Nuzulul Qur'an bertujuan menanamkan nilai budaya dan nilai keislaman yang mendorong masyarakat melakukan kebaikan serta memperkuat kehidupan religius social (D. S. Maulana, 2025). Dengan kata lain, kegiatan ini juga berfungsi menumbuhkan kekompakan masyarakat dan meningkatkan kesadaran sosial.

Analisis SWOT adalah teknik strategis yang digunakan untuk menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman suatu organisasi atau program guna menciptakan rencana terbaik berdasarkan



keadaan internal dan eksternal (Mugirotin et al., 2022). Pelaksanaan kegiatan ini memanfaatkan potensi dan sumber daya masyarakat sebagai sumber utama dukungan pelaksanaannya, yang didasarkan pada strategi ABCD (Pengembangan Masyarakat Berbasis Aset). Dari segi Strengths (Kekuatan), pelaksanaan acara Nuzulul Qur'an ini melibatkan masyarakat yang kuat, dukungan para tokoh agama, dan fasilitas yang memadai, serta rasa solidaritas dan kolaborasi warga setempat. Sementara Weakness (kelemahan), yang teridentifikasi yaitu perbedaan tingkat pemahaman para jamaah terhadap apa yang disampaikan oleh pentausiyah yang lebih dominan yaitu dari kalangan anak-anak. Opportunity (peluang) kegiatan ini memiliki potensi besar untuk menjadi acara tahunan yang memperkuat cita-cita Islam, persaudaraan Islam, dan kecintaan masyarakat terhadap Al-Quran. Threat (ancaman,) menurunnya minat generasi muda terhadap kegiatan keagamaan merupakan ancaman yang paling ditakutkan.

Keberhasilan sebuah program terhadap Masyarakat terlihat dari perubahan keadaan Masyarakat itu kearah yang lebih positif (Malisa, 2023). Tujuan keseluruhan kegiatan ini dapat dianggap memuaskan dan berhasil. Setelah acara tersebut, masyarakat menunjukkan sikap yang lebih terlibat dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Selain itu, kegiatan ini secara efektif meningkatkan hubungan antar masyarakat dan mendorong rasa solidaritas dalam pelestarian Nilai-nilai Islam di desa. masyarakat kini lebih sadar akan betapa pentingnya menggunakan Al-Quran sebagai pedoman hidup, kelompok muda-mudi di desa yang sebelumnya aktif dalam kegiatan keagamaan kini semakin aktif berpartisipasi dalam membantu melaksanakan kegiatan Islami di masyarakat. Lebih lanjut, kegiatan Nuzulul Quran berkontribusi pada pengembangan komunitas yang damai, religius, dan saling menerima di antara tetangga.

Kegiatan Nuzulul Qur'an ini direncanakan menjadi agenda tahunan dengan keterlibatan masyarakat yang lebih luas. Tidak hanya sebagai acara seremonial, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat spiritualitas dan identitas Islam masyarakat Desa Pajar Bulan. Dengan adanya kegiatan keagamaan yang berkelanjutan, masyarakat diharapkan mampu menjaga persatuan, meningkatkan ibadah, serta membangun lingkungan sosial yang harmonis sesuai nilai-nilai Islam.

Selain itu, jika menganalisis kegiatan Nuzulul Quran ini relevan dengan teori interaksi sosial Soerjono Soekanto, yang menyatakan bahwa kehidupan sosial yang harmonis dapat tercipta melalui ikatan timbal balik antara individu dan kelompok (Sasih et al., 2025). Melalui kegiatan keagamaan bersama, kegiatan Nuzulul Qur'an membantu warga Desa Pajar Bulan untuk memperkuat ikatan sosial mereka, persaudaraan, rasa saling menghormati, dan komunikasi antar warga.

Menurut teori pendidikan Islam, kegiatan Nuzulul Qur'an juga membantu membentuk karakter religius masyarakat. Teori pendidikan Islam menyatakan bahwa lingkungan sosial yang mendukung, teladan, dan pembiasaan dapat membantu menanamkan prinsip-prinsip agama (Patu et al., 2025). Pemahaman masyarakat terhadap ajaran Islam dipengaruhi secara positif oleh beberapa kegiatan dalam pelaksanaan Nuzulul Qur'an ini, seperti pembacaan Al-Quran, ceramah agama, dan shalat berjamaah. Keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan ini memberikan pengalaman religius langsung kepada anak-anak dan remaja, menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Quran dan semangat beribadah sejak usia muda.

Dari segi dampak sosial, warga Desa Pajar Bulan telah merasakan manfaat dari kegiatan Nuzulul Qur'an. Persatuan warga dan persaudaraan Islam telah diperkuat secara efektif melalui kegiatan ini. Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga keharmonisan sosial dan semakin terlibat dalam kegiatan keagamaan. Selain itu, kegiatan ini telah memperkuat hubungan antar masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan menumbuhkan suasana yang lebih taat beragama, damai, dan saling menerima.



**Gambar 1. Gambar para Jama'ah Ketika baru selesai sholat berjamaah**

Pada gambar ini para jamaah tampak masih berjejer rapi pada shaf sholatnya, suasana Ketika baru saja menyelesaikan sholat berjamaah. Terlihat para jamaah laki-laki memenuhi masjid yang diperkhususkan untuk jamaah laki-laki, sedang jamaah Perempuan di belakang tabir dan sebagian pada masjid di Tingkat atas. Foto ini diambil sebelum pelaksanaan inti dari perayaan malam Nuzulul Qur'an.



**Gambar 2. Pembukaan Acara yang langsung dipandu oleh ketua masjid Baiturrahman**

Gambar di atas menunjukkan suasana baru dimulainya keberlangsungan acara peringatan malam Nuzulul Qur'an, pada gambar tersebut berdiri Ketua masjid yang mewakili para Tokoh Agama untuk menyampaikan beberapa kata sambutan sekaligus memandu jalannya acara. Pada barisan depan yang terlihat yaitu mereka dari Tokoh-tokoh Agama, perwakilan dari pemerintahan desa serta beberapa Masyarakat yang duduk Bersama yang mencerminkan semangat kebersamaan dan ukhwah Islamiyyah. Acara peringatan Nuzulul Qur'an ini merupakan momentum penting untuk mengingat peristiwa turunnya Al-Qur'an.



**Gambar 3. Penyampaian Tausiyah Agama bertemakan Al-Qur'an oleh pelaksana pengabdian Masyarakat**

Gambar tersebut menunjukkan bahwasanya sedang berlangsung Tausiyah keagamaan yang bertemakan khusus tentang Al-Qur'an. Pentausiyah merupakan mahasiswa universitas Sunan Giri Surabaya sebagai Tim pelaksana program pengabdian Masyarakat. Merupakan kolaborasi dari tokoh agama untuk meminta tim pelaksana PKM menyampaikan tausiyah khusus bertemakan Al-Qur'an, bukan semata-mata permintaan dari tim PKM. Terlihat jamaah mendengarkan apa yang disampaikan.

## **SIMPULAN**

Kegiatan Nuzulul Qur'an di Desa Pajar Bulan, Muara Enim, Sumatera Selatan, terlaksana dengan sukses sesuai rencana yang dibuat oleh panitia penyelenggara dan masyarakat. Kegiatan Nuzulul Qur'an ini merupakan momen penting untuk memperkuat nilai-nilai keislaman di masyarakat. Melalui kegiatan ini, masyarakat mampu meningkatkan pemahaman tentang Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Disamping itu, Rasa solidaritas, kesadaran sosial, dan persaudaraan Islam di masyarakat meningkat secara efektif berkat Partisipasi aktif warga dari berbagai usia dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, yang pada hasilnya memperkuat hubungan sosial dan menciptakan lingkungan yang damai di antara warga desa. Acara Nuzulul Qur'an juga memberikan dampak positif pada pengembangan karakter religius, khususnya pada generasi muda, yang menginspirasi mereka untuk lebih mencintai Al-Quran dan berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan.

Diharapkan acara peringatan Nuzulul Qur'an dapat terus diselenggarakan setiap tahun sebagai sarana untuk membina pertumbuhan spiritual dan memperkuat cita-cita Islam di seluruh masyarakat, dengan mengingat banyaknya dampak positif yang telah dihasilkannya. Selain itu, diharapkan pemerintah desa, tokoh agama, dan organisasi pemuda akan terus bekerja sama untuk menciptakan program-program keagamaan yang melibatkan semua lapisan Masyarakat yang dampaknya nanti mampu membangun komunitas yang damai dan taat serta menggunakan prinsip-prinsip Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kegiatan sehari-hari mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasanah, M. (2022). *STUDI NUZULUL QUR'AN DALAM KAJIAN AL-QUR'AN*. 3(01).
- Hero, H. (2021). *IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM RANGKA PEMBENTUKAN KARAKTER TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI SDK NANGAHALEDOI*. 103–112.
- Ilyas, H., & Abubakar, A. (2025). *Nuzulul Quran: Sejarah dan Makna Turunnya Al-Quran dalam Perspektif Islam*.
- Malisa, S. (2023). *Journal of Lifelong Learning*. 6.
- Maulana, D. S. (2025). *AL-QUR'AN DAN RITUS BUDAYA*. 93–107.
- Maulana, M. (2019). *Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang*. 259–278.



- Maulana, N. (2025). *NUZULUL QURAN SEBAGAI MOMENTUM REVITALISASI MORAL SOSIAL UMAT*. 945–950.
- Mugirotin, M., Yuliana, Y., Astuty, D., Datulayuk, S., & Mulawarman, W. G. (2022). Implementasi Model Analisis SWOT pada Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Samarind. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 2(1), 15–22. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v2i1.2347>
- Nuha, N. U. (2026). *DAKWAH DINAMIS DALAM MEMBANGUN KOMUNITAS MASYARAKAT DESA YANG HARMONIS STUDI TOKOH KH.FATHUR ROZI*. 11.
- Nurani, S., Maulana, L., & Robani, A. (2022). *QUR'ANIC RECEPTION THROUGH NUZULUL QUR'AN TRADITION AS A SYMBOL OF COMMUNITY UNIFYING IDENTITY*. 277–289.
- Patu, S., Damopolii, M., & Maulana, A. (2025). *TEORI BELAJAR SOSIAL DAN PENDIDIKAN ISLAM*. (3).
- Sasih, A. W., Khotimah, K., Opeska, Y., & Santoso, R. (2025). *Pola Interaksi Sosial Masyarakat Peladang Di Desa Renah Kayu Embun, Kecamatan Kumun Debai, Kota Sungai Penuh*. 3(1), 10–16.
- Siswadi, S., & Syaifuddin, A. (2024). Penelitian Tindakan Partisipatif Metode Par (Participatory Action Research) Tantangan dan Peluang dalam Pemberdayaan Komunitas. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 19(2), 111–125. <https://doi.org/10.55352/uq.v19i2.1174>